

INTISARI

Karsinoma Nasofaring (KNF) adalah tumor ganas bidang telinga hidung tenggorokan yang paling banyak dijumpai di Indonesia. Kombinasi faktor resiko genetik, lingkungan dan infeksi Ebstein Barr Virus bertanggung jawab terhadap terjadinya Karsinoma Nasofaring. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik penderita Karsinoma Nasofaring di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2013.

Desain penelitian adalah penelitian deskriptif. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik total sampling pada pasien Karsinoma Nasofaring di RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan menggunakan data rekam medis pasien Januari - Desember 2013. Data kemudian dianalisa dengan analisis deskriptif dengan menggunakan tabulasi silang.

Hasil penelitian didapatkan 96 kasus Karsinoma Nasofaring di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada tahun 2013. Penderita laki-laki sebanyak 58 orang (61,46 %) dan perempuan 38 orang (38,54 %). Usia paling banyak adalah 41 – 50 tahun (35,42 %). Pasien paling banyak bekerja sebagai buruh sebanyak 19 orang (19,8%). Berdasarkan geografi sebanyak 77 orang (80,2%) berasal dari kota di daerah pantai. Gambaran histopatologis terbanyak dengan tipe 3 menurut WHO yaitu 85 kasus (88,5 %). Pasien dengan stadium terbanyak adalah stadium IV yaitu 59 orang (61,5 %).

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa laki-laki lebih sering terkena Karsinoma Nasofaring, sebagian besar berusia 41 – 50 tahun, pekerjaan terbanyak adalah buruh, sebagian besar berasal dari kota Semarang, gambaran histopatologi terbanyak adalah tipe 3 menurut WHO, sebagian besar penderita dengan stadium IV.

Kata kunci: karakteristik, Karsinoma Nasofaring